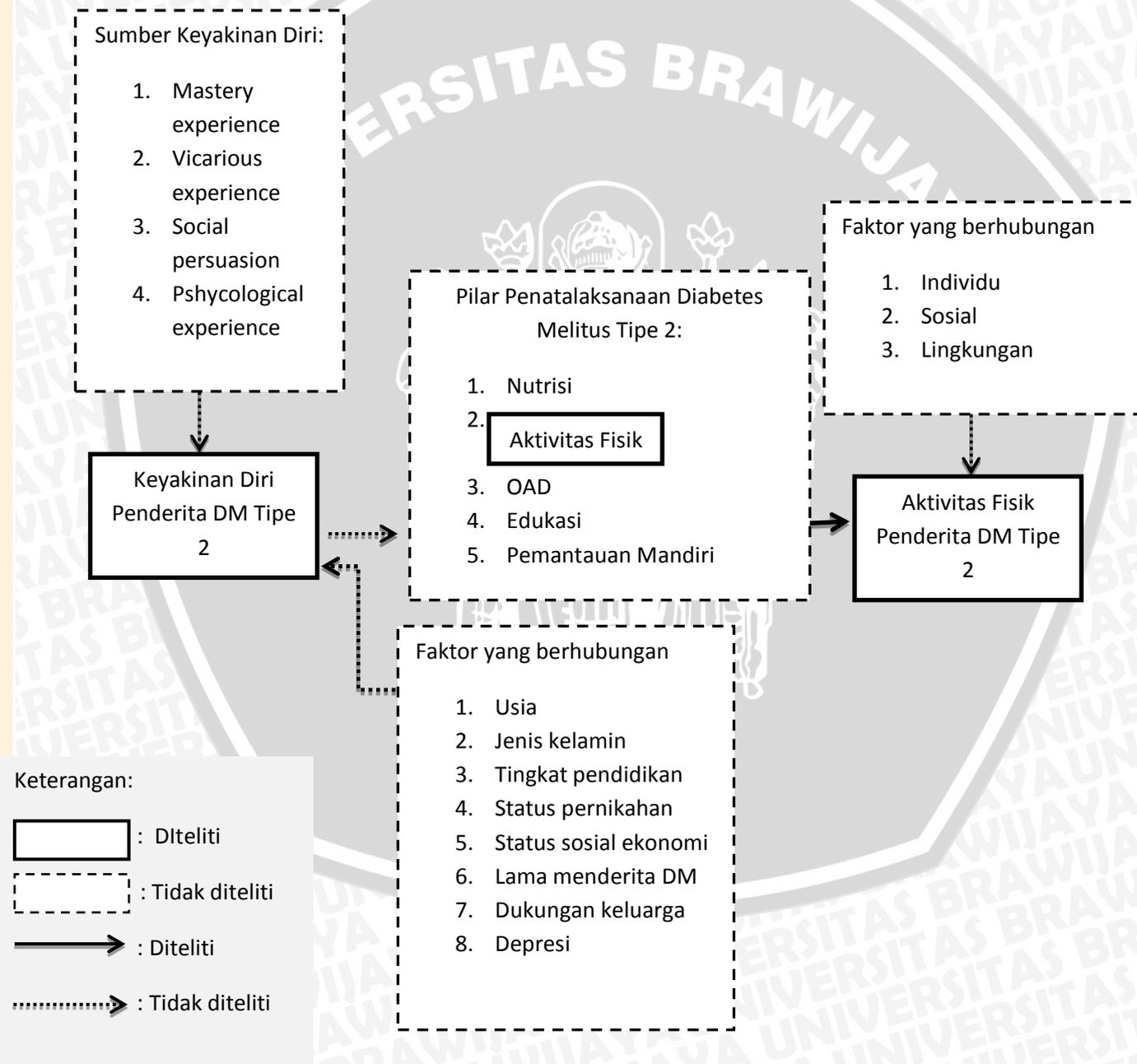


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1. Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



3.2. Deskriptif Kerangka Konseptual

Penderita Diabetes Melitus tipe 2 memiliki keyakinan diri atau tingkat keyakinan diri yang berbeda-beda. beberapa hal yang menjadi sumber keyakinan diri yaitu *mastery experience*, *vicarious experience*, *social experience*, *pshycological experience*. Tingkat keyakinan diri ini dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pernikahan, status sosial ekonomi, lama menderita penyakit Diabetes Melitus, dan dukungan keluarga. Tingkat keyakinan diri memiliki pengaruh pada pilar penatalaksanaan diabetes melitus tipe 2 yaitu nutrisi, aktivitas fisik, obat, edukasi, dan pemantauan mandiri. Aktivitas fisik adalah salah satu penatalaksanaan dari Diabetes Melitus tipe 2 yang membutuhkan manajemen diri dan dipengaruhi oleh tingkat keyakinan diri setiap individu. Tingkat akftitas fisik ini dipengaruhi oleh hereditas, usia, dan jenis kelamin.

3.3. Hipotesis Penelitian

Ada hubungan positif tingkat keyakinan diri dengan tingkat aktivitas fisik penderita DM tipe 2 di Puskesmas Kendalsari Kota Malang.